

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma pada penelitian berjudul “Analisis Resepsi Khalayak Terkait *Authoritarian Parenting* pada Drama Korea “SKY Castle”” ini adalah paradigma konstruktivisme. Menurut Creswell, paradigma konstruktivisme ini percaya bahwa setiap individu mencari pemahaman tentang dunia tempat mereka hidup dan bekerja sehingga mereka mengembangkan makna subjektif dari pengalaman mereka yang kemudian diarahkan pada objek atau hal-hal tertentu (Creswell & Creswell, 2018, p. 56).

*Authoritarian parenting* ini kerap menjadi pola asuh yang banyak digunakan oleh orang tua di negara-negara Asia; salah satunya adalah Indonesia. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena penelitian ini ingin mencari tahu pandangan para partisipan mengenai penerapan *authoritarian parenting* pada drama Korea “SKY Castle” yang kemudian dikaitkan dengan pengalaman mereka.

#### 3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis dari penelitian “Analisis Resepsi Khalayak Terkait *Authoritarian Parenting* Pada Drama Korea “SKY Castle”” adalah penelitian kualitatif. Melalui Creswell, jenis penelitian ini digunakan untuk memahami pemaknaan seorang individu maupun kelompok terhadap suatu masalah (Creswell & Creswell, 2018, p. 41).

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif karena penelitian ini dibuat dengan maksud untuk mencari tau isu *authoritarian parenting* yang terjadi di masyarakat melalui pemaknaan adegan *authoritarian parenting* pada drama Korea “SKY Castle” oleh anak didikan orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter. Sifat penelitian ini adalah eksploratif karena setiap jawaban dari partisipan akan dibentuk menjadi sebuah pemahaman.

### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Stake, studi kasus adalah sebuah studi tentang kekhususan dan kompleksitas dari suatu kasus dengan maksud untuk memahami aktivitasnya dalam keadaan penting (Stake, 1995, p. xi). Studi kasus dapat dibagi menjadi dua yakni studi kasus intrinsik dan studi kasus instrumental. Studi kasus intrinsik merupakan studi kasus yang diteliti karena kita diharuskan untuk mempelajari suatu kasus tertentu (Stake, 1995, p. 3). Sedangkan studi kasus instrumental merupakan suatu studi yang membantu peneliti dalam membuat sebuah pemahaman terkait mengapa suatu kasus yang diteliti bisa saja terjadi (Stake, 1995, p. 3). Dengan menggunakan metode studi kasus, maka penelitian ini akan berfokus pada penerimaan khalayak terkait isu parenting style; terlebih *authoritarian parenting*, yang ada pada lingkungan masyarakat Indonesia dan tergambarkan pada drama Korea “SKY Castle”.

### 3.4 Partisipan

Menurut Stake, partisipan dibutuhkan untuk menginterpretasikan apa yang terjadi dalam sebuah penelitian studi kasus (Stake, 2010, p. 65). Pada penelitian ini, ada beberapa kriteria dalam memilih partisipan yang relevan. Berikut adalah partisipan dalam penelitian dengan judul “Analisis Resepsi Khalayak Terkait *Authoritarian Parenting* Pada Drama Korea “SKY Castle””:

1. Penonton “SKY Castle” dari episode 1-20
2. Dipaksa orang tua untuk mengambil jurusan tertentu maupun masuk ke universitas tertentu

Berdasarkan kriteria partisipan yang telah dijabarkan, berikut adalah lima partisipan yang terlibat dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Partisipan Penelitian Analisis Resepsi Khalayak Terkait *Authoritarian Parenting* pada Drama Korea “SKY Castle”**

No.	Nama	Umur/Profesi	Jurusan	Alasan Pemilihan
1	O.A	21 tahun /Mahasiswa	Teknik Fisika	Dipaksa orang tua untuk mengambil jurusan Teknik karena banyak anggota keluarga yang merupakan lulusan Teknik

2	SLV	21 tahun /Mahasiswa	Kedokteran	Dipaksa orang tua untuk mengambil jurusan Kedokteran karena dianggap memudahkan untuk mengurus keluarga di kemudian hari
3	S.N	23 tahun /Video <i>Streamer/Creator</i>	Akuntansi	Dipaksa orang tua untuk mengambil jurusan Akuntansi karena sang ibu yang merupakan lulusan Akuntansi
4	W.S	22 tahun /Mahasiswa	Pendidikan Matematika	Dipaksa orang tua untuk mengambil jurusan Pendidikan karena banyak anggota keluarga yang bekerja di bidang Pendidikan
5	A.S	24 tahun /Freelance	Sastra Inggris	Dipaksa orang tua untuk mengambil jurusan Sastra Inggris karena banyak anggota keluarga yang merupakan lulusan Sastra Inggris

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Stake, terdapat empat teknik pengumpulan data pada metode studi kasus yakni (Stake, 1995, pp. 60–68):

1) Observasi (*Observation*)

Melalui observasi, peneliti akan menyimpan catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama mengobservasi untuk diteliti lebih lanjut.

2) Deskripsi Konteks (*Description of Contexts*)

Mengumpulkan data melalui konteks secara fisik seperti kelas, koridor, lokasi, dekorasi, dan lain-lain.

3) Wawancara (*Interview*)

Mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing partisipan untuk menjawab sesuai dengan pengalaman menarik yang pernah dialami.

4) Review Dokumen (*Document Review*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan memeriksa dokumen seperti artikel berita, koran, laporan tahunan, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian “Analisis Resepsi Khalayak Terkait *Authoritarian Parenting* Pada Drama Korea “SKY Castle”” menggunakan teknik pengumpulan data berupa *interview* (wawancara) dan *document review*. Penelitian ini dilakukan secara daring, disesuaikan dengan waktu yang disediakan oleh partisipan. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan data-data dari berbagai artikel berita.

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Menurut Stake, teknik keabsahan data yang digunakan pada metode studi kasus adalah triangulasi. Terdapat empat macam protokol triangulasi yang dikemukakan oleh Denzin & Patton yakni *data source triangulation*, *investigator triangulation*, *theory triangulation*, dan *methodological triangulation* (Stake, 1995, pp. 112–114):

1) *Data Source Triangulation*

Teknik yang melibatkan proses pengecekan ulang terkait suatu fenomena yang sama pada waktu, ruang, atau ketika seseorang berinteraksi secara berbeda.

2) *Investigator Triangulation*

Suatu teknik keabsahan data yang melibatkan proses peninjauan kembali terkait suatu fenomena yang ditelusuri oleh peneliti lain.

3) *Theory Triangulation*

Teknik yang melibatkan proses pengecekan ulang terkait suatu fenomena yang sama melalui perbedaan teori yang nantinya dapat digunakan untuk menginterpretasikan data.

4) *Methodological Triangulation*

Teknik ini melibatkan proses peninjauan ulang terkait suatu fenomena yang sama melalui metode pengumpulan data yang digunakan. Umumnya, triangulasi ini digunakan pada jenis penelitian kualitatif; sehingga metode yang dicek bisa dimulai dari observasi, wawancara, review dokumen, hingga deskripsi konteks.

Penelitian dengan judul “Analisis Resepsi Khalayak Terkait *Authoritarian Parenting* pada Drama Korea “SKY Castle”” menggunakan *methodological triangulation* karena penelitian ini menggunakan berbagai data dari berbagai sumber. Melalui triangulasi metode, tentunya membantu untuk meninjau kembali hasil wawancara dan dokumen yang dipakai dengan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Stake, terdapat tiga teknik analisis data yang dapat dilakukan dalam penelitian studi kasus (Stake, 1995, pp. 74–90):

- 1) Agregasi Kategorial dan Interpretasi Langsung (*Categorical Aggregation or Direct Interpretation*)

Teknik ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan contoh dari data-data yang didapatkan untuk mencari makna yang baru dari isu yang muncul.

- 2) Korespondensi dan Pola (*Correspondence and Pattern*)

Teknik analisis data ini menyatakan bahwa pola dapat ditemukan ketika peneliti mengecek kembali data-data dari wawancara, observasi, maupun dari dokumen yang telah dikumpulkan.

- 3) Generalisasi Naturalistik (*Naturalistic Generalizations*)

Bagaimana seseorang terlibat dalam fenomena atau pengalaman perwakilan yang dibangun sedemikian rupa sehingga seolah-olah hal itu terjadi pada diri mereka sendiri dapat diketahui melalui teknik analisis data ini.

Pada penelitian yang berjudul “Analisis Resepsi Khalayak Terkait *Authoritarian Parenting* Pada Drama Korea “SKY Castle””, teknik analisis data yang digunakan adalah agregasi kategorial dan interpretasi langsung (*categorical aggregation or direct interpretation*).

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA